

**PERAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DALAM
PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LAUT DENDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG
PROPOSAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Rahmad Ramadani

NIM : 0103163033

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K)
DALAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LAUT DENDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

RAHMAD RAMADANI

NIM : 0103163033

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Muhammad Husni Ritonga, MA
NIP. 197502152005011006**

**Dr. H. Muniruddin, M.Ag
NIP. 196412012014111001**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa Medan, 29 Januari 2021
Lamp. : 7 (tujuh) Exp. Kepada Yth:
Hal. : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Dakwah
An. Rahmad Ramadani dan Komunikasi UIN-SU
Di-
Medan

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Rahmad Ramadani yang berjudul : **Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di DesaLaut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Husni Ritonga, MA
NIP. 197502152005011006

Dr. H. Muniruddin, M.Ag
NIP. 196412012014111001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Rahmad Ramadani
NIM : 0103163033
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
JudulSkripsi : Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi
Masyarakat Di DesaLaut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang.

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut batal saya terima.

Medan, 29 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Rahmad Ramadani
NIM: 13144020

ABSTRAK

Nama : Rahmad Ramadani

Judul : Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di DesaLaut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, apa saja bentuk usaha UP2K dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, bagaimana upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta untuk mengetahui Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. penelitian ini dilaksanakan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian oleh Ibu Markilah, Ibu Nur'aini, Ibu Ari elfa angraini, Ibu sawiyah, dan Ibu Wahyuni. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis.

Temuan penelitian sebagai berikut: (1) bentuk usaha UP2K dalam pemberdayaan ekonomi keluarga ialah usaha membuat sabun cuci piring, usaha membuat bolu, usaha membuat wajik bandung, serta usaha jual pecel. (2) upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan, seperti: merajut tas tempat minum dari tali kur, membuat bunga dari sabun, membuat peyek, membuat sabun cuci piring, dan membuat gros jilbab. (3) dampak yang dirasakan dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah masyarakat merasa terbantu dengan hadirnya UP2K, masyarakat mendapat pelatihan serta dapat meminjam modal untuk membuka atau menambah modal usaha. Hal ini tentu dapat menambah pendapatan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur yang dalam penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha pemurah, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah Islam sebagai pedoman meraih keselamatan hidup di dunia dan di akhirat nanti.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebuah skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), yang berjudul: Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat dicintai, disayangi, dan dihormati yaitu Ibunda tercinta Sri Zam-Zam dan Ayahanda Sohirun yang telah membesarkan, memberi pendidikan dan pemahaman yang baik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis persembahkan

atas do'a dan dukungan selama ini hingga dapat menyelesaikan pendidikan.

Semoga Allah memberi balasan surga kepada keduanya.

2. Bapak Prof. Dr. Syharin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Dr. Annaisaburi Nasution, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bapak Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) beserta staffnya kak Atikah Asna, M. PSi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Husni Ritonga, MA dan Bapak Dr. H. Muniruddin, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan, memotivasi serta memberikan kontribusi berupa nasihat dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan akademik serta pegawai tata usaha yang telah banyak membantu mahasiswa dalam proses kelancaran kegiatan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan.

7. Kepada bapak dan ibu pengurus Upaya Peningkatan Pendapata Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang telah meluangkan dan memberikan data sehingga membantu terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) stambuk 2016 yang telah memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan balasan yang terbaik kepada semuanya.

Medan, Januari 2021

Rahmad Ramadani
NIM : 0103163033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Istilah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konsep	14
B. Kajian Terdahulu.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Peneltian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	38

D. Sumber Data.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Desa Laut Dendang	45
B. Bentuk Usaha Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Desa Laut Dendang	51
C. Upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Ekonomomi Masyarakat di Desa Laut Dendang	62
D. Dampak Dari Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR WAWANCARA.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tokoh Pengurus UP2K	40
Tabel 3.2 Tokoh Masyarakat Yang Mangikuti Program UP2K	40
Tabel 4.1 Data Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2018.....	51
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Ethnis	51
Tabel 4.3 Persebaran Penduduk Berdasarkan Dusun.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya didalam mengembangkan kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus terus menerus, proses partisipasi dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama.¹

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi, pengembangan lembaga keuangan, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya.²

Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf

¹ Muh. Nur Akbar, Skripsi, "*Analisis Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba*", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2015, h.19

² Chyntia P. Marentek, Pdf, "*Peranan Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Era Otonomi Daerah*" (Suatu Studi di Desa Kali Oky Kec.Tombatu Kab.Minahasa Tenggara),h.1

hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek atau sektor-sektor kehidupan manusia, dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materil hingga non materil, dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat.³

Ketidak berdayaan masyarakat termasuk masyarakat miskin, disebabkan masalah ekonomi dan juga disebabkan kurangnya akses masyarakat untuk :

1. Memperoleh berbagai pelayanan dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Penyediaan sarana dan prasarana dan pendidikan baik formal maupun informal.
3. Berbagai informasi dan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat serta pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Kebijakan pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan Otonomi Daerah Kabupaten dan Kota.

Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan bagian dari pengembangan masyarakat, karena itu konsep pengembangan

³ Khaerana hijra, Skripsi, "*Peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tinggimae*", Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012, h.3.

ekonomi masyarakat dengan konsep pengembangan masyarakat secara umum tidak jauh berbeda serta tidak terlepas dari konsep besar dari pengembangan masyarakat itu sendiri, yang meliputi ciri dan karakter pengembangan yang berdasarkan tiga hal utama yaitu berbasis masyarakat (*community based*), berbasis sumber daya setempat (*local resources based*) dan berbasis kelanjutan (*sustainable*).⁴

Program UP2K merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Harapannya adalah dengan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Program ini dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif.

Kesejahteraan tercermin dengan meningkatnya pendapatan keluarga dalam artian tidak dalam golongan (kemiskinan). Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Lebih lanjut ada beberapa pola kemiskinan yang patut dicatat. Pertama, dari pola waktunya, kemiskinan di suatu daerah dapat

⁴ Ismail Firdaus Dkk. *Pengamalan Al-Quran tentang pemberdayaan dhuafa* (Jakarta:Dakwah Press UIN syarif Hidayatullah, 2008), h. 45.

digolongkan sebagai *persistent poverty*, yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun temurun. Pola kemiskinan seperti ini sedikit mengalami kesulitan dalam penangannya, karena telah menjadi lingkaran setan kemiskinan yang membelit. Pola kedua adalah *cyclical poverty*, yaitu kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan. Pada saat kondisi ekonomi sedang resesi, maka kemiskinan akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Pola ketiga adalah *seasonal poverty*, yaitu kemiskinan musiman seperti sering dijumpai pada kasus petani tanaman pangan. Kemiskinan yang terjadi pada petani disebabkan yaitu adanya jeda waktu antara saat tanam dengan saat panen. Pola keempat adalah *accidental poverty*, yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak dari suatu kebijaksanaan tertentu, maka sifatnya sangat sementara dan apabila dapat ditangani secara tepat, maka tidak akan menjadi permasalahan yang berarti.⁵

Kewajiban seseorang yang beriman (Islam) adalah mengentaskan kemiskinan, dan hal ini telah di ungkapkan Allah SWT dengan sangat mengentaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'un ayat 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

“Tahukah engkau orang yang mendustai agama? Yaitu, orang yang bersikap kasar terhadap anak yatim. Dan tidak menganjurkan

⁵ Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228-230

yang lain untuk memberi makan kepada orang miskin.” (Q.S Al-Ma’un : 1-3).

Ayat tersebut seakan menyerukan agar semua lapisan masyarakat seluruhnya harus bergotong-royong dalam menyantuni orang-orang miskin. Maka, hubungan kaya-miskin dalam islam tidak digambarkan dalam relasi atas-bawah, tidak juga dalam relasi kanan-kiri tetapi kemitraan. Bahkan Al-Qur’an menyebutkan orang miskin itu pada posisi kanan. Akan tetapi dalam bersikap terhadap Al-Qur’an membagi manusia kepada golongan kanan (*Asbabul-yamim*) dan golongan kiri (*asbabul-sinal*).⁶

Dalam menanggulangi kemiskinan perlu dilakukan upaya. Salah satunya yaitu mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah ekonomi yang baik untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan. Rakyat miskin atau yang belum termanfaatkan secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri, dan harga dirinya. Pemberdayaan ekonomi umat menurut Anggito dapat dilihat dari tiga sisi yaitu: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pengetahuan akan setiap manusia, dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada

⁶ Lainatus Sifah, *Islam & Pembangunan*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2008), h. 76-

masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Kedua, memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Untuk memperkuat potensi ekonomi umat ini, upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi. Ketiga, mengembangkan ekonomi umat juga mengandung arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah.⁷

Kegiatan UP2K merupakan bagian dari kegiatan POKJA II PKK yang modalnya bersumber dari Inpres bantuan pembangunan desa atau bantuan lainnya dari pemerintah, bantuan luar negeri maupun dari sawadaya masyarakat itu sendiri. Program UP2K disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tabun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga.⁸

Upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) ialah program pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat ditempatkan sebagai subjek dari dunianya sendiri. Tergabung dalam dunia wirawasta, dengan tujuan untuk menjadi masyarakat yang mandiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11.

⁷ Muhammad Anshar, "Peran Dan Dampak Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Wargakelurahan Sei Kera Hilir Iikota Medan", *At-Tafahum*, Vol 1, No 2, (Juli-Desember 2017), h. 29

⁸ Diana Kurnia Putri, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur" Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018), h. 9, t.d

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ ابْنَ اللَّهِ لَا يُغَيِّرُ
 مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
 مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya begiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar- Ra'd Ayat 11).⁹

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebab manusia merupakan makhluk sosial, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya,

⁹ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), h. 979

seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.

Setiap orang secara naluri berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, bentuk usaha tersebut adalah dengan bekerja di suatu tempat baik sektor-sektor swasta maupun sektor negeri, jerih payah itu dihargai dengan uang yang sering kali disebut dengan pendapatan, pendapatan pribadi (personil income) menunjukkan semua jenis pendapatan, baik diperoleh karena fungsi produksi maupun tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk maupun suatu negara.¹⁰

UP2K di latarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomis produktif, selain dari itu Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagai usaha memperluas lapangan kerja. Sasaran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga adalah keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah baik yang belum ataupun yang telah memiliki kegiatan usaha, dan berdasarkan hasil pengamatan benar-benar membutuhkan penambahan dana usaha.

¹⁰ *Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Dalam Pemberdayaan Perempuan Muslimah Melalui Program Keterampilan Menjahit Dikelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur*, (Medan: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2016), h. 6, t.d

Berdasarkan uraian diatas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) hadir karena rendahnya tingkat pendapatan keluarga. Adanya UP2K diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat menambah peluang pekerjaan. Dengan bertambahnya pendapatan keluarga bukan hanya meningkatkan taraf hidup tetapi juga meningkatkan harkat martabat dan juga rasa percaya diri.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa bentuk usaha UP2K dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana Upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?

C. Batasan Istilah

Agar terhindar dari pemahaman ganda dan perbedaan pemahaman oleh pembaca dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat dalam judul penelitian dan permasalahan yang timbul pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kata peran berarti konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi pemberdayaan masyarakat.¹¹
2. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) adalah salah satu program kebijakan pemerintah dalam bidang peningkatan pendapat keluarga dari pembedayaan dan penambahan modal dalam usaha ekonomi mikro.
3. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.¹²
4. Peningkatan. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan.

¹¹ [Http://Kbbi. Web. id/Peran. Com](http://Kbbi. Web. id/Peran. Com). Diakses Pada Tanggal 03 Oktober 2020 Pukul 11.30 Wib.

¹² [Http://Kbbi. Web. Id/Pemberdayaan Masyarakat. Com](http://Kbbi. Web. Id/Pemberdayaan Masyarakat. Com). Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2020 Pukul 11.22 Wib

Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.¹³

5. Kesejahteraan Ekonomi. Kesejahteraan ekonomi adalah keadaan dimana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya, termasuk seluruh biaya dalam menunjang keberlangsungan kehidupannya.¹⁴
6. Masyarakat. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.¹⁵

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk usaha UP2K dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

¹³ Reksprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika,2004), h. 74

¹⁴ Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 226

¹⁵ Fahrul Rizal, Dkk, *Humanika Materi IAD, IBD, ISD*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2008),

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah meliputi beberapa hal sebagaimana berikut :

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai materi yang dibahas maupun metode yang digunakan dalam meneliti khususnya keterlibatan masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat desanya sendiri.

2. Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan bacaan dan mampu meningkatkan keilmuan bagi pembaca di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) khususnya Fakultas Dakwah pada umumnya, dan tidak kalah penting sebagai perbendaharaan perpustakaan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

3. Bagi Universitas

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dengan tujuan agar mereka bertambah dan bisa sebagai bahan referensi ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan tidak kalah penting sebagai perbendaharaan perpustakaan UINSU untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

4. Bagi Pengurus UP2K

Sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan program berikutnya, dan sebagai bahan penilaian untuk program yang telah berjalan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dan beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk lebih jelas, sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan dengan sub bab : latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoritis : berisikan tentang kerangka teori , kerangka konsep, dan kajian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran ini berisikan tentang hasil, kesimpulan dan saran bagi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Konsep

1. Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti “kemampuan”.¹ berdasarkan keterangan tersebut maka pemberdayaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh orang atau organisasi dalam upaya untuk membuat orang atau organisasi berdaya saing.

Pemberdayaan dalam Bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu “*empowerment*” yang berasal dari kata “*power*” yang berarti kekuatan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaraan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.

¹Amin Kuncoro, Kadar, *Pengaruh Pemberdayaan Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga*, Buana Gender, Vol. 1 No 1, Januari-Juni 2016, h. 47

2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.²

Menurut Rapport yang dikutip oleh Adi Fahrudin mengartikan bahwa *empowerment* sebagai suatu cara dimana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar dapat berkuasa atas kehidupan.³ Upaya pemberdayaan melalui *empowering* adalah meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat makin berdaya.

Pemberdayaan adalah upaya untuk menolong masyarakat agar lebih berdaya dengan memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat lemah dalam meningkatkan sumber daya tersebut sehingga meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki secara mandiri.⁴

²Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 58

³Adi Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012). h. 16

⁴*Ibid.*, h. 18

Menurut Eddy dalam Zunaedi Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁵

2. Upaya Pemberdayaan

Upaya pemberdayaan seperti dikatakan Kartasasmita dalam Zubaedi, harus dilakukan tiga arah. Antara lain :

- a. Menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Artinya, setiap manusia atau setiap masyarakat telah memiliki potensi, sehingga pada saat melaksanakan langkah pemberdayaan diupayakan agar mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Artinya, langkah pemberdayaan diupayakan melalui aksi-aksi nyata seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi, lapangan kerja, pasar serta sarana prasarana lainnya.

⁵Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 24

- c. Melindungi masyarakat (*protecting*). Hal ini berarti dalam pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan langkah-langkah yang mencegah persaingan secara tidak seimbang serta praktik eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah, melalui keberpihakan atau adanya aturan dan kesepakatan yang jelas dan tegas untuk melindungi golongan yang lemah.⁶

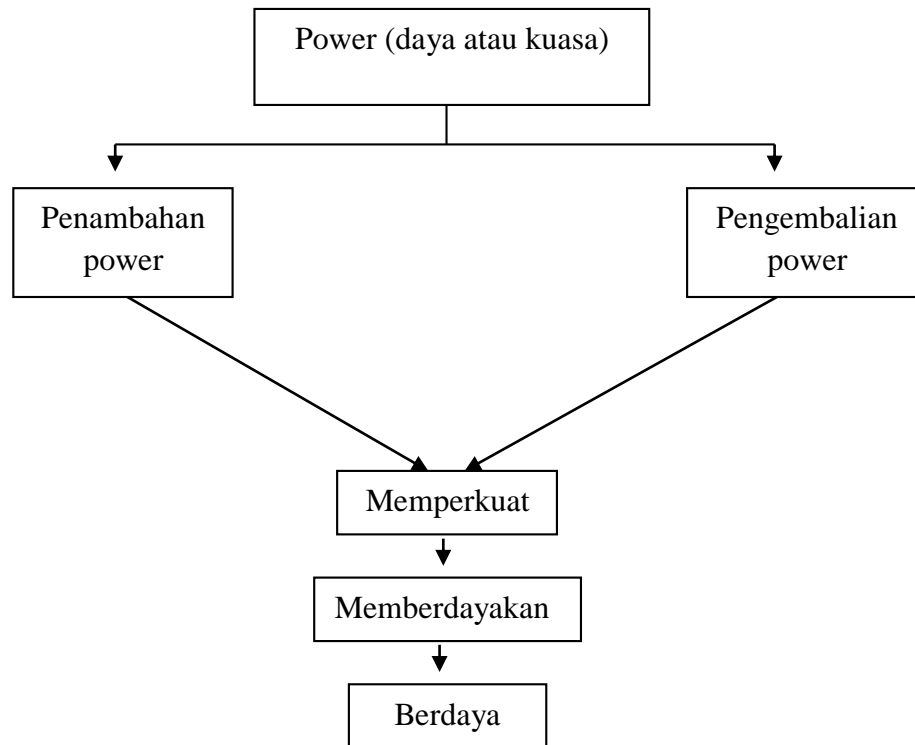
3. Jenis- jenis Proses Pemberdayaan

Proses pemberdayaan ada dua jenis yaitu proses transfer dan proses pengembalian. Proses pertama terkait proses penambahan daya atau kuasa karena pada dasarnya daya atau kuasa yang dimiliki sebelumnya lemah. Misalnya kelompok UP2K yang perlu dilakukan pambahan daya seperti memberikan pelatihan-pelatihan *life skill*.

Adapun proses kedua yaitu pengembalian daya, misalnya kelompok UP2K yang dulunya berdagang tetapi kerana terjadi krisis ekonomi didalam keluarga dan kehabisan modal, UP2K memberikan penjaminan uang terhadap anggota untuk berdagang kembali.⁷

⁶*Ibid.*, h. 79

⁷Damsar dan Inrdayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 242-243



Gambar 2.1 Proses pemberdayaan

4. Aspek Per pemberdayaan

Melalui pemberdayaan orang, kelompok atau masyarakat dituntut menjadi kuat untuk berpartisipasi dan memiliki kreativitas. Melalui pemberdayaan masyarakat, aspek partisipasi dan kreativitas dikelola sedemikian rupa. Sehingga dipandang perlu oleh orang, kelompok, atau masyarakat bisa dioptimalkan.

Bila dua aspek pemberdayaan, yaitu partisipasi dan kreativitas, memiliki perbedaan derajat satu sama lain, misalnya lemah dan kuat. Maka bila terhadap kedua aspek tersebut akan dilakukan pemberdayaan. Terdapat empat pola pemberdayaan terkait dengan kondisi kuat lemahnya partisipasi dan kreativitas pada

orang, kelompok atau masyarakat. kondisi tersebut meliputi : (1) kreativitas lemah partisipasi lemah; (2) kreativitas lemah partisipasi kuat; (3) kreativitas kuat partisipasi lemah; dan (4) kreativitas kuat partisipasi kuat. Untuk memudahkan pemahaman tentang kondisi kuat lemahnya kreativitas dan partisipasi bisa dilihat gambar dibawah.

IV Kreativitas kuat partisipasi lemah	III Kreativitas kuat partisipasi lemah
II Kreativitas lemah partisipasi kuat	I Kreativitas lemah partisipasi lemah
Kuat	Lemah
Partisipasi	

Gambar 2.2 Derajat kreativitas dan partisipasi dalam pemberdayaan

Pada kuadran I di mana partisipasi dan kreativitas sama-sama lemah, maka pemberdayaan yang dilakukan adalah bagaimana keduanya menjadi kuat. Bagaimana melakukannya? Bila lemahnya karena dilemahkan oleh sesuatu proses ekonomi politik di masa lampau, maka perlu ada proses revitalisasi, yaitu membangkitkan kembali keterampilan lokal, pengetahuan lokal, dan kearifan sosial dalam kehidupan berbasis lokalitas, seperti undang-undang desa dan undang-undang masyarakat adat serta berbagai peraturan daerah terkait dengan masyarakat desa.

Namun apabila lemahnya memang karena ketiadaan kreativitas dan partisipasi dalam masyarakat, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan metivasional dan keterampilan, pendampingan mereka tentang sesuatu, serta penyadaran pentingnya keikutsertaan mereka dalam sesuatu kegiatan publik.

Pada kuadran II di mana kreativitas lemah tetapi partisipasi kuat, maka pemberdayaan di fokuskan bagaimana menguatkan kreativitas. Penguatan kreativitas, seperti didiskusikan ke atas, dilakukan melalui pelatihan motivasional dan keterampilan serta induksi pengetahuan. Pemberdayaan dilakukan melalui pendampingan dengan cara melatih warga desa dengan *life skill* dan mendampingi mereka meraih apa yang dibutuhkan.

Pada kuadran III di mana kreativitas kuat namun partisipasi lemah, maka pemberdayaan ditekankan pada bagaimana menguatkan partisipasi. Penguatan partisipasi, seperti juga telah di singgung di atas, dicapai melalui penyadaran dilakukan melalui pendampingan dengan cara menemukan sarana, waktu, dan cara partisipasi warga dalam kegiatan publik.

Pada kuadran IV di mana kreativitas dan partisipasi sama-sama tinggi, maka pemberdayaan warga desa berada pada posisi sangat maksimal. Walaupun ada pendampingan maka itu di tujukan agar kegiatan warga sesuai dengan aturan

perundangan yang berlaku sehingga kegiatan mereka tidak diwarnai oleh tindakan kriminal atau koruptif.

Bagaimana pola pemberdayaan terhadap realitas kondisi kuat lemahnya kreativitas dan partisipasi ? tentunya perbedaan derajat kuat lemahnya kreativitas dan partisipasi akan berpengaruh terhadap pola pemberdayaan yang dilakukan, berbeda antara satu sama lainnya. Pemberdayaan terkait dengan derajat kuat lemahnya kreativitas dan partisipasi berujung dengan bagaimana orang, kelompok, atau masyarakat mampu mengontruksi keterampilan, pengetahuan dan kearifan sosial yang dimiliki dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kesejahteraan lahir dan batin.

Adapun pemberdayaan terkait dengan derajat kuat lemahnya partisipasi berujung dengan bagaimana orang, kelompok, atau masyarakat mampu berperan serta dalam berbagai kegiatan publik dengan berbagai proses yang melekat didalamnya (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi). Pemberdayaan orang, kelompok, atau masyarakat tersebut dilakukan agar mereka menjadi subjek terhadap suatu kegiatan publik, bukan sekedar objek. Dengan pemberdayaan tersebut diharapkan orang, kelompok atau masyarakat merasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap apa yang mereka dan berperan serta di dalamnya.⁸

⁸Damsar dan Inrdayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 243-245

5. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Malhews dalam Totok Mardikanto menyatakan bahwa prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten. Karena itu, prinsip akan berlaku umum, dapat diterima secara umum, dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam. Dengan demikian prinsip dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Bertolak dengan pemahaman pemberdayaan sebagai salah satu sitem pendidikan, maka pemberdayaan memiliki prinsip-prinsip antara lain :

1. Mengerjakan, artinya, kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan/ menerapkan sesuatu. Karena melalui “ mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.
2. Akibat, artinya, kegiatan pemberdayaan harus memiliki akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat, karena perasaan senang/ puas atau tidak senang/ kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/ pemberdayaan di masa-masa mendatang.
3. Asosiasi, artinya, setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab, setiap orang cenderung untuk mengaitkan/ menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan/ peristiwa yang lainnya.

Misalnya, dengan melihat cangkul orang diingatkan kepada pemberdayaan tentang persiapan lahan yang baik, melihat tanaman yang kerdil/subur, akan mengingatkannya kepada usaha-usaha pemupukan.⁹

4. Melalui pendidikan, kesadaran masyarakat akan terus berkembang. Perlu ditekankan bahwa setiap orang dalam masyarakat harus mendapatkan pendidikan, termasuk orang tua dan kaum wanita. Ide besar yang terkandung dibalik pendidikan kaum miskin adalah bahwa *pengetahuan menganggarkan kekuatan* (Pendidikan lebih dari sekedar penguasaan pengetahuan. Pendidikan membantu manusia untuk berkembang dan aktif secara politis. Ini tidak selalu diinginkan penguasa).
5. Pengorganisasian, Agar menjadi kuat dan dapat menentukan nasibnya sendiri, suatu masyarakat tidak cukup hanya disadarkan dan dilatih ketrampilan, tapi juga harus diorganisir. Organisasi berarti bahwa segala hal dikerjakan dengan cara yang teratur, ada pembagian tugas diantara individu-individu yang akan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas masing-masing dan ada kepemimpinan yang tidak hanya terdiri dari beberapa gelintir orang tapi kepemimpinan diberbagai tingkatan. Masyarakat tidak mungkin diorganisir tanpa Pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan secara rutin untuk mengambil keputusan-keputusan dan melihat apakah keputusan-keputusan tersebut dilaksanakan. Wakil-wakil dari semua kelompok harus berpartisipasi dalam proses Pembuatan keputusan. Selain pertemuan-pertemuan rutin,

⁹*Ibid.*, h. 105-106.

catatlah keputusan-keputusan yang telah diambil. *Notulen* itu akan dibacakan dalam pertemuan berikutnya untuk mengetahui apakah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap keputusan tersebut sudah melaksanakan tugasnya atau belum.

6. Tugas-tugas harus dibagikan pada berbagai kelompok, termasuk kaum muda, kaum wanita, dan orangtua. Pembukuan yang sehat juga sangat penting. Semua orang harus mengetahui penggunaan uang dan berapa sisanya. Pembukuan harus dikontrol secara rutin misalnya setiap bulan untuk menghindari adanya penyelewengan.¹⁰

6. Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Sumodiningrat, terdapat 6 konsep pemberdayaan ekonomi, secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
- b. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme

¹⁰Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 109

pasar yang besar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.

- c. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern, dari ekonomi lemah menjadi ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem menjadi ekonomi pasar, dari ketergantungan menjadi kemandirian.

Langkah-langkah perubahan struktur, meliputi :

- 1) Pengalokasian sumber pemberdayaan sumberdaya
 - 2) Penguatan kelembagaan
 - 3) Penguatan teknologi
 - 4) Pemberdayaan sumberdaya manusia
- d. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus di jamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
- e. Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah :
- 1) Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal)
 - 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekedar *price taker*;

- 3) Pelayanan pendidikan dan kesehatan;
 - 4) Penguatan industri kecil;
 - 5) Mendorong munculnya wirausaha baru;
 - 6) Pemerataan spasial;
- f. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup :
- 1) Peningkatan akses bantuan modal usaha
 - 2) Peningkatan akses pengembangan SDM
 - 3) Peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.¹¹

7. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Terkait dengan tujuan pemberdayaan, Sulistiyani menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan sertamelakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/material.

¹¹Hutomo, Mardi Yanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang. Ekonomi: Tujuan Teoritik Dan Implementasi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000) h. 20-23

Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berpikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pemberdayaan masyarakat.

8. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif dan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan-tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Menurut Reksoprayitno, pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.¹² Dengan demikian pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan pada tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi yang dimana harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.¹³

Secara umum, kesejahteraan merupakan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia sesuai dengan standar kualitas hidup manusia. Kesejahteraan dibagi menjadi dua yaitu kesejahteraan lahir dan kesejahteraan batin. Kesejahteraan lahir biasanya diukur secara ekonomi misalnya tercukupinya kebutuhan lahir manusia seperti kebutuhan akan makanan, kebutuhan akan pakaian, perumahan, dan lainnya. Kesejahteraan ini biasanya diinterpretasikan dari pendapatan. Sedangkan kesejahteraan batin diukur secara batiniah yaitu ketentraman, kedamaian, hubungan kekeluargaan, dan lain-lain. kesejahteraan batin ini di

¹²Reksprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 74

¹³Boediono, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

interpretasikan dari relasi sosial atau kemanusiaan yang dapat menciptakan suasana damai dalam keberlangsungan hidup,¹⁴

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing.
2. Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan,
3. Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan

Tiga kriteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-Ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraaisy ayat 3-4, "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan

¹⁴Andreas, Eni Sapitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Meranti Dan Rokan Hilir*, (2016), h. 33

mengamankan mereka dari rasa takut” Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indicator kesejahteraan dalam Al-Qur’an tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka’bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

1. Ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka’bah,

Indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indicator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indicator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

2. Hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa Dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indicator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk

kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama, tentu hal ini tidak sesuai anjuran Allah dalam surat Quraaisy di atas, jika hal itu bisa dipenuhi, maka kita tidak akan menyaksikan adanya korupsi, penipuan, pemerasan, dan bentuk-bentuk kejahatan lainnya.

3. Hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.¹⁵

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungan. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas.¹⁶

Menurut Soemadi dalam Wandi Menurut kodratnya, manusia adalah makhluk masyarakat. manusia selalu hidup bersama dan berada di antara manusia lainnya.

¹⁵Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Equilibrium*, Vol. III, No. 2, (Desember 2015), h. 389-391

¹⁶Fahrul Rizal, Dkk, *Humanika Materi IAD, IBD, ISD*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2008), h.140

Dalam bentuk kongretnya, manusia bergaul, berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Keadaan ini terjadi karena dalam diri manusia terdapat dorongan untuk hidup bermasyarakat disamping dorongan keakuan. Dorongan masyarakat dan dorongan keakuan yang mendorong manusia bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri.

Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakkan dirinya dalam berbagai bentuk, seperti berkoperasi, hubungan antarpribadi, meningkatkan diri pada kelompoknya, dan sebagainya. Dorongan semacam ini akan jelas wujudnya bilamana mendapatkan bimbingan dan latihan dari orang sekitarnya.

Karena tiap individu yang lahir ke dunia telah memiliki atau membawa dorongan kemasyarakatan, dengan sendirinya ia selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Selanjutnya, Adler menganggap dorongan kemasyarakatan yang dibawa individu sejak lahir itu menyebabkan seorang individu dapat menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan sendiri.¹⁷

1. Bentuk-bentuk masyarakat

Atas dasar ketergantungan seseorang kepada orang lain dan untuk mencari tujuan bersama, setiap orang bekerja sama dengan orang lain. Hubungan yang terjalin antarbeberapa orang ini kemudian melahirkan kelompok orang atau masyarakat yang terjalin dalam satu ikatan. Perbedaan prinsip, nilai, kepentingan tujuan antarkelompok masyarakat

¹⁷Mawardi, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 217

melahirkan bermacam-macam bentuk masyarakat. dari segi engelompokkannya, masyarakat terbagi atas masyarakat paguyuban, dan masyarakat patembayan.

a. Masyarakat paguyuban (*gemein schaft*)

Masyarakat paguyuban dapat diartikan sebagai persekutuan hidup. Ciri masyarakat paguyuban ini dapat dilihat dari adanya ketaatan, kesetiaan, dan kerelaan berkorban sebagaimana yang terdapat pada keluarga.

b. Masyarakat patembayan (*gessel schaft*)

Bila dibandingkan dengan masyarakat paguyuban, masyarakat petembayan mempunyai pertalian yang lebih renggang. Ciri masyarakat ini diantaranya :

1. Pemenuhan hak seseorang didasarkan pada pemenuhan kewajiban.
2. Solidaritas antara anggota tidak terlalu kuat dan hanya bersifat sementara.¹⁸

9. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah salah satu program kebijakan pemerintah dalam bidang pemberdayaan wanita dari segi perekonomian yang dilakukan hampir diseluruh desa di Indonesia termasuk di desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dalam membangun dan memandirikan masyarkat desa. UP2K bergerak dibawah koordinator tim penggerak

¹⁸*Ibid.*, h. 221

pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan dalam pemberdayaan kaum wanita.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju ekonomi produktif, selain dari itu usaha peningkatan pendapatan keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswata kaum perempuan, sebagai usaha memperluas lapangan kerja bagi perempuan.

Dengan demikian, tujuan adanya program kegiatan ekonomi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah untuk memfasilitasi masyarakat yang dalam hal ini berupa kegiatan peminjaman usahanya sehingga masyarakat bisa berkembang secara mandiri. Program ini ditujukan terhadap masyarakat yang bekerja di beberapa sektor usaha seperti pertanian untuk masyarakat petani, dan usaha kecil untuk masyarakat yang memiliki usaha kecil.¹⁹

B. Kajian Terdahulu

Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yang di jadikan referensi dan perbandingan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini:.

Diana Kurnia Putri dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan

¹⁹Sumber: dokumen Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2018

Waway Karya Lampung Timur”. Adapun kesimpulan dari skripsi beliau adalah bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan kaum perempuan dengan diberikannya bantuan penguat modal usaha melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) didalam meningkatkan penghasilan sebuah keluarga yang diperoleh dari usaha perekonomian melalui kegiatan berwirausaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah data menganalisis data serta mengumpulkan data menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ke lapangan (Field Researt) secara langsung dari masyarakat melalui wawancara , dokumentasi dan alat lainya dan merupakan data primer. Data primer diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut lagi.²

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi didalam masyarakat. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat peneliti yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan suatu pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretensi.³

¹ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press 2010),36

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2006), 87

³ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),18.

Adapun penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi.⁴ penelitian yang bersifat kualitatif yaitu untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya dilapangan yang berhubungan tentang “ Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan dengan mempelajari serta mendalami rumusan masalah penelitian. Sementara itu, geografis dan praktis seperti waktu biaya dan tenaga perlu juga dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yaitu dilakukan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena program ini telah berjalan dengan baik dan mendapat keberhasilan yang baik pula serta telah memberikan kontribusi yang baik terhadap pedagang-pedagang kecil.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2011), 377.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres,2013),75.

peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka pemilihan sampel dijadikan informan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan.⁶

Adapun informan penelitian berjumlah 5 orang, di mana 2 orang terdiri dari pengurus UP2K, 3 orang masyarakat yang ikut dalam program UP2K yang bermukim di lokasi Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti menjadikan mereka sebagai informan penelitian adalah mereka selaku pengurus UP2K dan mereka mampu memberikan informasi serta mereka juga yang bertanggung jawab atas terlaksananya program UP2K ini. berikut adalah tabel identitas informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Tokoh Pengurus UP2K

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Markilah	Ketua
2	Ibu Nuraini	Sekretaris

Tabel 3.2 Tokoh Masyarakat Yang Mengikuti Program UP2K

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Ari Elfa Anggraini	Anggota
2	Ibu Sawiyah	Anggota
3	Ibu Wahyuni	Anggota

⁶ Salim Dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h.142

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, baik berupa data primer maupun data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik secara individual atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yaitu data utama yang berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan.⁷

Data primer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung tentang Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah rangkaian kerja analisis yang dilakukan untuk interpretasi dan penarikan kesimpulan atau untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya.⁸

Menurut Arifani dalam Dewi Sadiyah, data sekunder adalah data yang dihasilkan dari literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh sipeneliti, baik dari biro-biro statistik ataupun dari hasil-hasil penelitian peneliti.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁷ H. M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). h.110

⁸ Sofian Efendi Dan Tukiran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES 2012), 11

⁹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 87

1. Wawancara

Menurut Esterbwrgr mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden atau narasumber. Komunikasi yang terjadi diantaranya berupa Tanya jawab.¹⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur, yaitu sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang dipergunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.¹¹

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian. Pengamat dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2011), 231.

¹¹ *Ibid.*, 137

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, kantor atau sekelompok orang.¹²

Observasi dapat dilakukan secara langsung. Karena diperlukan ketelitian, kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, di mana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.

Secara intensif teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari apa sesuai judul, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai religius islami.

Kemudian melakukan pengamatan yang merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat. Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan tidak hanya satu kali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya menyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang ia peroleh dengan hasil yang diperoleh orang lain.¹³

3. Dokumentasi

Moleong menyatakan bahwa teknik dokumentasi telah lama dipergunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai

¹² Salim Dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 114

¹³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...* h. 88

sumber data dimanfaatkan untuk mengkaji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Data yang diperoleh berupa catatan tertulis, foto kegiatan, peristiwa maupun wujud karya kegiatan.¹⁴

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menengrangkan, menafsirkan dan menghubungkan hubungan dengan fenomena lain.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Analisis data juga merupakan proses yang terus menerus dilakukan didalam riset observasi partisipan.¹⁶ Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Peneliti perlu melakukan kegiatan ini dengan akurat dan hati-hati ketika memperlakukan data yang telah dikumpulkan, terus periksa, dan cek pekerjaan.

Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hubarman yang terdiri dari:

¹⁴ Sabtimarla, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata*, Dikutip Dalam Skripsi, Agustus 2015.

¹⁵ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung, PT Raja Grafindo Persada 2008),152

¹⁶Salim, Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015). h. 145

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Menurut Berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah di kelola. Tegasnya reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti

benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.¹⁷

¹⁷ Salim Dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 147

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Laut Dendang

1. Sejarah Singkat Desa Laut Dendang

Cikal bakal desa laut dendang diawali dengan terbentuknya desa induk seluas lebih dari 2 hal yang terletak dibagian timur desa dan perbatasan dengan sungai tembung dan diapit sekelilingnya oleh pekebunan *Vereningde Deli Matchaji* (VDM), pada desa induk tersebut telah diterbitkan dasar surat berupa Grant Sultan Deli kepada 8 orang penduduk pribumi bertarikh 1927. Kampoeng laut dendang pada masa itu bergabung dengan kampoeng indrakasih (sekarang kelurahan indrakasih kecamatan medan tembung) dalam hal urusan administrasi surat menyurat.

Kata “Laut Dendang” sendiri masih sulit dicari penamaannya. Namun, dari legenda tanah melayu dalam kisah Sri Putih Cermin, Laut Dendang berasal dari kata laut (rawa) tempat untuk berdendang (bernyanyi) karena merupakan persinggahan Sri Putih Cermin bersama tunggangannya seekor burung rangkok raksasa yang diiringi ribuan penggiringnya. Sehingga lamban laun rawa tersebut tertimbun kotoran burung rangkok tersebut sehingga menjadi darat. Keadaan sekitar yang berupa bandar, seperti Bandar Setia, Bandar Selamat, Bandar Khalipah, Bandar Selamat sering kali mendengar dendang dari tengah rawa (laut) kemudian mereka menamainya “Laut Dendang”.

Pada tahun 1990-an, Vereningde Deli Matchpi setelah dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) IX memberikan suguhan kepada masyarakat. kemudian terjadi perluasan wilayah sampai ke Belairejo (pasa XII) dan perbatasan dengan Kebun Pisang (sekarang Medan Estese) sehingga terbentuknya Desa Laut Dendang yang ada sekarang.¹

Beberapa kepala kampoeng/kepala desa yang pernah menjabat yaitu :

1. H.M Sarimin HS	1952-1968
2. M. Ilyas	1968-1969
3. Selamat Reso Wiriyo	1969-1995
4. Sulasno Selamat	1995-2004
5. Sudarso	2004-2009
6. Suwardi	2010- sampai sekarang

2. Kondisi geografis

Desa Laut Dendang terletak di dataran rendah dengan ketinggian 15 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar 24-32 C dengan curah hujan rata-rata 1500-2000 MM/meter, mempunyai luas 170 ha. Merupakan kampung penduduk sejak tahun 1920.

Desa laut dendang mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN2 Sampali
- b. sebelah Timur berbatasan dengan sungai Tembung

¹Sumber : data Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2018

- c. sebelah Selatan berbatasan dengan Medan Estate dan Bandar Khalifah
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Sampali.

Desa Laut Dendang merupakan desa lintasan (transit) dari beberapa desa yang menuju Kota Medan, terdiri dari 9 Dusun dengan tingkat kepadatan penduduk sedang, secara geografis letak Desa Laut Dendang dikatakan berdampingan dengan Kota Medan, dan menjadi salah satu pintu masuk dari medan ke wilayah Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian dinamika yang ada di masyarakat Desa Laut Dendang sedikit banyak sudah terimbas dari gaya hidup masyarakat perkotaan.

3. Topografi

Topografi Desa Laut Dendang berupa dataran rendah dengan bentang alam tanah datar/landai dengan kemiringan lebih kecil dari 5 derajat, dan terletak pada 30 mdpl. Dengan suhu berkisar antara 26-35 C dan kelembapan udara sekitar 40 %. Curah hujan rata-rata 1800 mm/tahun dan merupakan daerah yang subur untuk tanaman pertanian. Karena besarnya dinamika penduduk, sehingga terjadi pergeseran peruntukannya. Lahan yang dahulunya merupakan lahan pertanian berubah fungsi menjadi lahan pemukiman.²

4. Penduduk

- a. Jumlah Penduduk desa Laut Dendang

Rincian	: Laki-laki	: 8.575 jiwa
	Perempuan	: 8.356 jiwa

²Sumber: data Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2018

Jumlah : 16.931 jiwa

Jumlah penduduk Prasejatera 399, rata-rata pendapatan per anggota keluarga (Rp) 3.000.000 dengan kepadatan penduduk rata-rata 9.899 jiwa/Km.

Tabel 4.1 Data penduduk berdasarkan usia tahun 2018

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 12 Bulan	94	113	207
2	1 – 5 Tahun	1.081	957	2.083
3	6 – 7 Tahun	345	387	732
4	8 – 15 Tahun	1.788	1.452	3.240
5	16 – 56 Tahun	4.983	4.952	9.575
6	56 Tahun ke Atas	303	881	1.181
Jumlah		8.575	8.356	16.931

Tabel 4.2 Data penduduk berdasarkan Ethnis

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	7.484	7.332
Kristen	552	518
Katholik	499	488
Hindu	39	17
Budha	1	1
Konghucu	-	-

b. Rincian menurut persebaran penduduk :

Tabel 4.3 persebaran penduduk berdasarkan Dusun

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kamboja	1571	1541	3112
2	Teratai	794	753	1547
3	Kenari	852	831	1683
4	Melati	912	836	1748
5	Cepaka	826	824	1650
6	Anggrek	692	676	1368
7	Dahlia	1265	1249	2514
8	Mawar	700	672	1372
9	kenanga	888	882	1770
Jumlah		8.575	8.356	16.931

5. Visi dan misi Desa Laut Dendang

a. Visi

“LAUT DENDANG MANTAP, MANDIRI, AMAN, NYAMAN, TERTIB, ASRI, DAN PEDULI”. Adapun penjelasan terhadap visi tersebut adalah :

Mandiri : mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan kemamfaatan potensi yang sehingga dapat melaksanakan segala aspek kegiatan sosial dan pembangunan tanpa tergantung dari pihak lain.

Nyaman : menciptakan suasana yang tenang dan damai, dengan penegakan supremasi hukum yang baik guna melindungi warga masyarakat dengan rasa keadilan.

Tertib : tumbuhnya rasa keasahan diri dan disiplin dari setiap dari setiap untuk melaksanakan setiap peraturan sehingga menciptakan regulasi birokrasi yang mudah, murah dan cepat.

Asri : menciptakan suasana lingkungan dengan bersih, sehat dan indah. Dengan mengedepankan dan menumbuhkan sikap kegotong royongan.

Peduli : tanggap atas setiap permasalahan dan cepat mengambil kebijakan untuk segera memecahkan masalah (*Problem Solving*) dengan sebaik baiknya.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan desa laut dendang yang merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan pemerintah desa dan pelaksanaan pembangunan desa, maka misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan, kecerdasan, intelektual, spiritual dan emosional melalui peningkatan pelayanan pendidikan kesehatan yang merata dan berkualitas dengan memberdayakan partisipasi masyarakat.
- 2) Meningkatkan keberdayaan masyarakat sesuai potensi yang dimilikinya serta menggairahkan kembali budaya hidup kegotong royongan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara

mandiri yang bermutu dan berkeadilan serta memberdayakan masyarakat dan keluarga di bidang perekonomian.

- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat, pelayanan kesehatan masyarakat secara lebih optimal melalui pengembangan posyandu dan kesadaran kesehatan lingkungan tempat tinggal.
- 4) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan pengalaman ajaran agama, budaya, gotong royong, kerukunan antara warga masyarakat, mengurangi sengketa tanah serta penguatan sistem keamanan lingkungan melalui poskamling.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah desa dan pelayanan masyarakat, melalui peningkatan kualitas pengurus lembaga pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa.³

B. Bentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Desa Laut Dendang.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di desa Laut Dendang dibentuk pada tahun 2014 bermula dari hasil jimpitan beras dari ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Beras yang di kumpul lalu dijual kepada salah satu ibu PKK yang bersedia untuk membeli, uang hasil jual beras terkumpul sebesar Rp 2.000.000. uang inilah yang merupakan modal awal UP2K

³Sumber: data Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2018

Desa Laut Dendang. UP2K di desa Laut Dendang sempat *vacum*, sebab pengurus pada periode tersebut kurang profesional. Dilanjutkan pada tahun 2016 diketuai oleh ibu Markilah yaitu pada periode 2016-2018, dan sekarang ini ibu Markilah masih dipercayai sebagai ketua. Modal UP2K pada tahun ini sudah mencapai Rp. 6.000.000,-⁴

Mekanisme peminjaman pada program UP2K adalah, jika meminjam sebesar Rp 500.000 uang yang harus disetor setiap bulannya kepada pengurus UP2K adalah sebesar Rp 55.000, selama 10 bulan. 50.000 untuk membayar hutang dan 5.000 untuk disimpan kepengurus UP2K. Jika peminjam ingin mengambil uang yang disimpan tersebut peminjam harus memberikan uang buku kepada pengurus UP2K.⁵

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi masyarakat. Pada awalnya kegiatan ini berjalan dengan pelan, namun antusiasme masyarakat dan kesadaran yang muncul akan pentingnya kegiatan usaha yang dapat dikerjakan di rumah (home industry) akan dapat membantu perekonomian masyarakat sendiri.⁶

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) diharapkan mampu meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, yang dengannya akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan, dan keterampilan. Program-program tersebut dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif.⁷

Salah satu program pembangunan yang berpihak kepada perempuan adalah program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K), yang mana pelaksanaannya melalui lembaga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Beberapa hal yang mendorong agar terlaksananya program pembangunan dari aspek ekonomi ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah pengangguran semakin sedikit
- b. Menurunnya daya beli masyarakat
- c. Sumber permodalan jauh dari jangkauan usaha masyarakat
- d. Sedikitnya pembinaan dan pelatihan usaha bagi pengusaha menengah ke bawah
- e. Usaha masih dilakukan perorangan⁸

Adapun dasar hukum yang melindungi dan mendukung kegiatan usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) adalah sebagai berikut:

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

- a. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- b. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- d. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan.
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.⁹

Anggota yang telah tergabung dalam UP2K adalah 20 orang. Semua berasal dari berbagai dusun di desa laut dendang. Anggota yang tergabung dominan para pedagang kecil (UKM) selaras dengan tujuan UP2K yaitu agar warga masyarakat ekonomi lemah di desa laut dendang memiliki usaha, sebagai pemberdayaan masyarakat untuk mendung ekonomi keluarga.¹⁰

Salah satu proses kegiatan yang sangat berdampak besar bagi aktivitas usaha masyarakat adalah pengembangan jejaring UP2K di Desa Laut Dendang, yakni

⁹ Dokumentasi, Buku Desa Laut Dendang , Tahun 2018, h. 20

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

dengan bermitra dengan usaha sejenis yang saling menunjang. Hal ini ditandai dengan telah dibuatnya MOU.¹¹

Peran kaum perempuan dalam penegelolaan sumber daya ekonomi memang sangat penting untuk terus dikembangkan. Tak hanya pada tataran wanita karir yang bekerja kantoran, para ibu rumah tangga juga memiliki peran yang sama, memajukan dan mendukung ekonomi keluarga. Sebuah organisasi dengan semangat untuk memajukan peran perempuan dalam berbagai bidang pun didirikan. Tujuannya adalah memberikan ruang bagi perempuan, khususnya ibu rumah tangga untuk berkegiatan positif dengan dampak yang positif pula, yakni salah satunya pemberdayaan yang dilakukan oleh Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa laut Dendang. Adapun tahapan pemberdayaan perempuan yaitu:

1. Penyeleksian lokasi/wilayah

Desa Laut Dendang sebagai salah satu fungsi Usaha UP2K ialah di karenakan memang telah memiliki usaha yang berpotensi untuk di kembangkan, yaitu usaha mikro yang telah berdiri sejak tahun 2018. sehingga dalam memberdayakan akan lebih mudah karena masyarakat telah memiliki dasar keterampilan terutama pembuatan produk.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

¹² Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

2. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat

Pada tahap ini dari UP2K mensosialisasikan terkait pemberdayaan yang akan dilakukan, yaitu berupa program-program yang di susun secara bersamaan oleh petugas lapangan dengan masyarakat yang tergabung dalam kelompok UP2K Desa Laut Dendang. Adapun program yang telah di rencanakan terkait dengan peningkatan SDM dan Peningkatan pendapatan keluarga. Dalam sosialisasi ini dilakukan penyadaran kepada masyarakat yang menjadi anggota UP2K bahwa mereka memiliki skill yang bisa dimanfaatkan untuk bidang usaha ekonomi yang produktif, dan menumbuhkan kemauan pada anggota kelompok untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberi manfaat.¹³

3. Proses pemberdayaan Masyarakat

Tahap ini program yang telah direncanakan mulai dilaksanakan, pada kelompok UP2K Kelurahan Tejosari yang memiliki jumlah anggota sebanyak 20 orang di bina dengan beberapa pelatihan guna meningkatkan kualitas produk yang telah mereka buat yaitu berupa industri keripik singkong, jamu instan, daur ulang, Mote-mote (kerajinan tangan), setiap ketua bidang diberikan bimbingan atau pelatihan-pelatihan yang sudah di programkan,

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

berikut ini data anggota kelompok dan data produk yang sudah di produksi oleh kelompok UP2K yang berada di Desa Laut Dendang.¹⁴

4. Kemandirian

Untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian para anggota untuk mengembangkan dan menginovasikan usahanya maka UP2K-PKK memberikan bantuan modal kepada kelompok usaha yang terdaftar di program UP2K. alur penyaluran modal pertama setiap kelompok mengajukan proposal pengembangan usaha untuk peminjaman uang modal kepada PKK, setelah di proses dan uang bantuan modal itu pun diturunkan oleh PKK maka bantuan modal tersebut diberikan ke setiap kelompok. Lalu Setiap Kelompok Usaha dapat menggunakan dana tersebut untuk kepentingan pengembangan usahanya baik dalam memenuhi kebutuhan operasional ataupun kebutuhan lainnya dengan selalu di pantau oleh pihak PKK. Setelah itu selama pertigabulan maka akan dievaluasi oleh pihak PKK bagaimana usaha kelompok tersebut berjalan dengan melihat catatan dalam buku kas, bukuneraca laba rugi dll. Sumber pendanaan UP2K-PKK Desa Laut Dendang sendiri berasal dari berbagai sumber antara lain yaitu; dari pengambilan modal bergulir dimana sumber dana ini merupakan swadaya dari masyarakat di Desa Laut Dendang, selanjutnya dari APBD Program Pemberdayaan Masyarakat, APBD

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

Dinas/Satker, dan dari APBN yang biasanya memberikan bantuan alat kepada Kelompok usaha di Program UP2K.¹⁵

5. Kendala Dalam Pemberdayaan Anggota Kelompok

Setiap usaha yang dijalankan pasti terdapat kendala seperti kendala dikelompok UP2K yaitu terjadi perbedaan penghasilan setiap anggota adapun faktor yang mempengaruhinya ialah ada pada kemampuan untuk membawa diri dalam berusaha. Salah satu nya Sri Rezeki yaitu mempunyai anggota 5 orang, yang sudah meningkatkan pendapatan sebanyak 4 orang hal ini dikarenakan mereka giat dalam bekerja dan rajin mengikuti setiap pelatihan atau penyuluhan oleh UP2K, dan 1 orang kurang aktif dalam pelatihan yang telah diberikan. Meningkatnya pendapatan keluarga setiap kelompok secara otomatis kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga meningkat. Berikut persentase anggota yang telah mencapai dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.¹⁶

Pada tahun 2015 UP2K di Desa Laut Dendang mendapatkan tambahan modal dari desa yaitu sebesar Rp 2.000.000. UP2K juga sering memenangkan lomba seperti pada tahun ini UP2K yang diketuai oleh ibu Markilah memenangkan lomba di tingkat Kecamatan Percut Sei Tuan. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan suatu usaha di dalam aktifitas ekonomi,

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Pemberian dana bergulir UP2K diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga, yang mana jumlah pendapatan yang diperoleh tidak tetap perbulan. Jika dikaitkan dengan pendapatan keluarga, maka berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan kelompok UP2K cukup membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun pengertian pendapatan keluarga yang sering kita artikan secara umum adalah penerimaan suatu rumah tangga baik yang diperoleh oleh kepala rumah tangga ataupun istri yang akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan definisi diatas maka setiap keluarga akan berbeda tingkat pendapatannya.¹⁷

Bentuk usaha yang menggunakan dana dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilaut Dendang adalah usaha wajik bandung, *sunlight* (sabun cuci piring), usaha membuat bolu, usaha peyek, serta mie pecel. Ibu markilah selaku ketua mengaku, banyak masyarakat yang meminjam dana UP2K untuk penambahan modal dagangan, agar dagangan masyarakat bertambah besar.¹⁸

Menurut ibu Markilah bentuk usaha dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan usaha-usaha yang tergolong dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti usaha wajik bandung, usaha membuat sabun cuci piring

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

(*sunlight*), dan lainnya. Yang mana hal ini sesuai dengan tujuan UP2K yaitu membangun ekonomi produktif. Mengembangkan ekonomi masyarakat dengan membuka usaha kecil-kecilan.¹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk usaha UP2K adalah usaha kecil menengah yang di bangun masyarakat dimana permodalannya meminjam dana dari UP2K, dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat ini diharapkan membangun ekonomi desa, dan mensukses tujuan desa dalam membangun masyarakat mandiri, mandiri dari segi ekonomi.²⁰

Ibu Nur'aini menambahkan bahwa dari berbagai bentuk usaha yang menggunakan dana UP2K bentuk usaha yang paling dominan adalah usaha yang menggunakan keahlian sendiri, yang mana keahlian tersebut didapat dari hasil mengikuti pelatihan yang di adakan oleh UP2K. Seperti usaha membuat sabun cuci piring (*sunlight*), usaha membuat bolu, usaha membuat peyek, dan usaha membuat pecel.²¹

Dari hasil wawancara diatas dapat bahwa bentuk usaha UP2K yang paling dominan adalah usaha yang menngandalkan kemampuan diri sendiri, seperti usaha

¹⁹Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

²⁰Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

²¹Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

membuat sabung cuci piring (*sunlight*), usaha membuat bolu, usaha membuat peyek, serta usaha membuat pecel. Beberapa usaha tersebut memerlukan keahlian khusus, terlihat mudah tetapi menjadi sulit jika tidak paham tata cara pembuatannya.²²

UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) merupakan salah satu kegiatan yang strategis, khususnya dalam mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga, untuk mewujudkan dan mendorong ekonomi yang berpihak kepada rakyat melalui ekonomi kerakyatan, pemerataan kesejahteraan dan kesempatan berusaha.²³

Diharapkannya, melalui optimalisasi dan pembinaan terhadap kelompok UP2K Kelurahan ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman dan motivasi bagi ibu-ibu, untuk terus meningkatkan kegiatan berusaha, baik secara perorangan maupun kelompok. Maksud dan tujuannya supaya lebih meningkat dan berkembang, serta dapat meningkatkan dan mengembangkan lapangan usaha, yang didukung oleh potensi dan kesediaan bahan baku serta teknologi lokal. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan seluruh anggota kelompok UP2K dapat terus meningkat dan berkembang. Selain itu juga dapat memperkuat kelompok-kelompok UP2K dalam mengelola dan menumbuhkembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha perorangan atau kelompok UP2K, sehingga dapat meningkatkan

²² Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

²³ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan dan pengembangan usaha ekonomi keluarga, meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk membina kelompok usaha ekonomi keluarga, serta menumbuhkan kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat dan pra koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.²⁴

C. Upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Laut Dendang aktif dalam memberikan pelatihan-pelatihan terhadap anggotanya sebagai pemberdayaan masyarakat, hal ini selaras dengan tujuan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang point ke dua yaitu; usaha masyarakat yang tumbuh dan kuat serta berdaya saing akan mampu meningkatkan pendapatan/penghasilan keluarga dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Adapun program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh UP2K di Desa Laut Dendang antara lain:

1. Merajut tas tempat minum dari tali kur
2. Membuat bunga dari sabun
3. Membuat peyek

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

4. Membuat *sunlight*
5. Membuat gros jilbab

Karya yang dihasilkan dari pelatihan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini biasanya akan dipamerkan di bazar pada saat perayaan dan acara-acara besar, seperti acara MTQ, hari jadi Kabupaten Deli Serdang, dan acara lainnya. Pada acara atau perayaan ini adalah sebagai kesempatan bagi para masyarakat untuk memamerkan hasil karya Desa Laut Dendang, baik itu makanan maupun kerajinan tangan. Yang mana hasil karya yang mau dipamerkan di serahkan kepada pengurus PKK Desa Laut Dendang.²⁵

Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu usaha adalah pelaksanaannya. Apabila pelaksanaan suatu program baik dan tepat sasaran maka usaha itu akan dapat memberikan dampak bagi masyarakat. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini dijadikan sebagai suatu implementasi pemberdayaan perempuan, sehingga tercipta potensi, daya, dan karakter perempuan yang tidak kalah penting dengan laki-laki. Dilihat dari dasar hukum pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Gerakan PKK: “Sasaran pemberdayaan masyarakat melalui gerakan PKK adalah keluarga di perdesaan dan perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan

²⁵Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

mental spiritual dan fisik material”, maka dalam hal ini tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) melalui program UP2K menjadikan kaum wanita di Desa Laut Dendang sebagai sasaran pemberdayaan.²⁶

Dengan adanya pelaksanaan program UP2K dan pelaksanaan tahapan di atas, penulis mendapatkan bahwa pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) melalui usaha-usaha yang dilakukan di rumah salah satu anggota kelompok sangat membantu perekonomian keluarga, terutama pendapatan bagi ibu rumah tangga (IRT). Bisa kita mulai dari banyaknya ibu rumah tangga yang membuat usaha seperti, sehat sari salah satu kelompok dengan produksi jamu instan.²⁷

1. Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang

Dilihat dari proses pelaksanaannya, Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang adalah sama dengan tujuan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Namun hal tersebut tidak terlepas dari peran penting dari tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK).²⁸

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

²⁷ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

²⁸ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam POKJA II terdapat dua pelaksanaan program yang diterapkan. diantaranya ialah:

a. Pendidikan dan Keterampilan

Pada umumnya pendidikan dan keterampilan pada program ini adalah mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal sebagaimana melaksanakan dan mengembangkan kegiatan program Bina Keluarga Balita (BKB), namun peneliti mendapatkan bahwa program pendidikan dan keterampilan diterapkan juga kepada wanita-wanita anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Dalam program tersebut tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) memberikan pendidikan dan pelatihan (training) kepada ibu-ibu rumah tangga (anggota UP2K) berupa yaitu: pertama, pelatihan berwirausaha pelatihan ini diberikan kepada para kelompok UP2K agar berwirausaha semakin maju dan bisa beinovasi ditengah persaingan, yang nantinya diharapkan mampu mandiri dan mampu mengelola usaha yang mereka jalankan kemudian pada kesejahteraan keluarga. kedua, pelatihan penyuluhan kualitas produksi, kualitas produksi memang harus ditingkatkan agar tetap bisa bertahan, tujuan dari peneliti ini ialah agar kelompok UP2K mampu menangani produk yang berkualitas dan bisa di terima konsumen, kualitas tidak hanya dari segi rasa namun segi kesehatan yaitu bahan-bahan yang

digunakan dalam produksi apakah sudah berkualitas dan aman, hal ini juga sangat mempengaruhi kualitas produk jika kesehatan produk kita bagus maka akan menambah daya tarik produk yang kita jalankan, karena kecenderungan konsumen saat ini ialah mencari makanan yang higienis dan baik bagi kesehatan. Ketiga, pelatihan penentuan harga dan pemasaran produk, penentuan harga mungkin bagi pengusaha yang berpengalaman bukanlah suatu yang sulit, namun bagi pengusaha pemula seperti kelompok UP2K yang baru dibentuk mereka harus di hadapkan berbagai masalah nantinya, misalnya takut barangnya, tidak laku tidak ada yang membelinya sehingga keuntungan susah didapatkan. Harga haruslah sesuai dengan modal yang kita keluarkan namun harus tetap perhatikan produk yang kita jual, banyak produk yang tidak laku karena harga tidak sesuai dengan kualitas yang diberikan.²⁹

Pemasaran produk juga sangat penting, bagaimana cara teknik kita memasarkan menentukan laku atau tidaknya produk kita jual, kelompok UP2K di Desa Laut Dendang menggunakan strategi mitra dengan pemerintah dan pasar-pasar tradisional sehingga memudahkan mereka untuk menawarkan produk ke masyarakat luas tentu ini tidak terlepas dari bimbingan PKK. empat, peningkatan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan, tahap keempat ini para perempuan yang mengikuti

²⁹ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

program UP2K beberapa sudah ada yang meminjam dana dari program UP2K untuk menambah modal usaha yang akan di jalani. Selama 1 sampai dua bulan mereka sudah dapat merasakan hasil keuntungan yang di dapatkan dari usaha yang di jalani walaupun sedikit.³⁰

Kegiatan peningkatan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaatnya ini yaitu diadakan pelatihan pengembangan usaha dengan memberi informasi tentang cara mengelola dana peminjaman tunai yang di berikan agar setiap tahunnya dapat terus berkembang dengan memberikan dana usaha kepada anggota UP2K atau atau para perempuan yang ingin benar-benar merubah hidupnya yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga kemudian berkeinginan menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan penghasilan. Lima, pemandirian masyarakat, pada kelompok UP2K yang terletak di Desa Laut Dendang tahap pemandirian sudah mulai berlakukan melihat perkembangan kelompok ini yang semakin maju dan semakin mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Dimana peran PKK mulai di bebaskan kepada pengurus UP2K yang mampu mengelola kelompok dan dipercaya oleh para anggota kelompok. Namun dalam hal ini kemandirian anggota pada kelompok yang berada di Kelurahan Tejosari ini belum berjalan, artinya anggota kelompok belum mempunyai keberanian untuk

³⁰ Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

membuka usaha sendiri masih ketergantungan terhadap kelompok UP2K ini sehingga masih menjadi PR bagi dinas untuk berupaya memandirikan anggota kelompok secara keseluruhan. dapat dilakukan di rumah-rumah anggota, seperti pembuatan keripik, kerajinan tangan, obat-obatan tradisional, dll. Melalui program usaha-usaha tersebut di atas, penulis berargument bahwa dengan adanya usaha-usaha rumahan tersebut bertujuan untuk memberdayakan perempuan di kelurahan Tejosari untuk membantu ekonomi keluarga agar dapat memberikan gizi dan vitamin yang cukup untuk anak-anaknya, dan dapat membantu terciptanya program Bina Keluarga Balita (BKB).³¹

Pemberdayaan Perempuan menurut Moser dapat dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan praktis, yaitu dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi baik perempuan maupun laki-laki. Dan melalui pemenuhan kebutuhan strategis, yaitu dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan. Hal diatas penulis artikan dengan pemenuhan kebutuhan praktis dapat dilakukan dengan cara peningkatan sumber daya manusia (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) yaitu dengan malukan pelatihan (training) tentang usaha kepada kaum perempuan (ibu rumah tangga) dan pembinaan terhadap usaha-usaha yang dilaksanakan. Sedangkan pemenuhan kebutuhan strategis dapat dilakukan dengan cara memperkuat

³¹ Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

kelembagaan ekonomi berbasis perempuan melalui peningkatan kapasitas perempuan yaitu dengan menjalin kerjasama kepada lembaga atau instansi yang berhubungan dengan usahausaha yang dilakukan oleh perempuan-perempuan (ibu rumah tangga), seperti kerjasama dengan Dinas Industri, Dinas Sosial, supermarket, toko-toko (warung) sembako, dll.³²

Pembinaan perempuan pada UP2K Desa Laut Dendang tidak terlepas dari peran tim penggerak Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada tahapan pertamanya, selanjutnya pengelompokan unit usaha, pengajuan bantuan kepada Dinas Sosial, Dinas Industri, dll, sampai pada proses produksi, penjualan dan inovasi produk. Masalah pemberdayaan perempuan erat kaitanya dengan masalah ketenagakerjaan, hal ini terlihat ketika mencari nafkah bukan hanya masalah kaum laki-laki akan tetapi perempuan juga memiliki adil didalamnya. Seperti dalam bidang pertanian, kaum perempuan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan yaitu dari penanaman kembali, pembenihan, pemupukan, panen, pasca panen, pengepakan dan pemasaran. Oleh sebab itu perempuan mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda masyarakat maupun dalam skala nasional.³³

³² Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

³³ Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

b. Pengembangan Kewirausahaan

Program pengembangan Kewirausahaan ini menumbuhkan kesadaran serta kemampuan berwirausaha keluarga juga sebagai usaha menciptakan dan memperluas lapangan kerja, artinya penanaman pentingnya hidup kewirausahaan dari mulai dini dalam kegiatan usahasangat penting, sehingga masyarakat dapat mengelola keuangan (pendapatan dan pengeluaran) dalam aktivitas usahanya agar setiap usaha-usaha kelompok dapat berkesinambungan dalam jangka panjang.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UP2K di desa Laut Dendang aktif dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakatnya. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan adalah agar supaya menambah kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitarnya menjadi barang yang bisa menghasilkan uang, dan bisa membantu meningkatkan pendapatan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.³⁵

Menurut ibu Nur'aini selaku sekretaris mengatakan bahwa upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi adalah dengan melakukan pelatihan atau pemberdayaan masyarakat. seperti melakukan lima pelatihan yang disebutkan diatas. Adapaun tujuan diadakannya pelatihan tersebut

³⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu Nuraini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

adalah agar menambah kemampuan masyarakat dalam mengolah bahan makanan atau bahan lainnya agar bisa menghasilkan uang.³⁶

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara di atas adalah UP2K menggerakkan masyarakatnya untuk ikut pelatihan yang mana pelatihan tersebut bisa menambah ilmu masyarakat dalam bidang ekonomi produktif. Ilmu yang didapat dari mengikuti pelatihan bisa diterapkan dalam membuka usaha kecil-kecilan. Sehingga bisa menambah pendapatan keluarga.³⁷

Pemberdayaan dibidang ekonomi yang dilaksanakan oleh UP2K sangat membantu masyarakat kecil. Seperti ibu Wahyuni, beliau mendapat ilmu membuat sabun cuci piring dari hasil mengikuti pelatihan UP2K. Sekarang beliau bisa membiayai kebutuhan sehari-hari dari hasil menjual sabun cuci piring.³⁸

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan dibidang ekonomi yang dilaksanakan UP2K membantu masyarakat dengan keadaan ekonomi menengah kebawah, sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari maka masyarakat akan terhindar dari kemiskinan.³⁹

³⁶Hasil wawancara dengan ibu Nur'aini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 20221

³⁷ Hasil wawancara dengan ibu Wahyuni sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Sukarela Timur Dusun IV pada tanggal 12 Januari 2021

³⁸Hasil wawancara dengan ibu Wahyuni sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Sukarela Timur Dusun IV pada tanggal 12 Januari 2021

³⁹ Hasil wawancara dengan ibu Wahyuni sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Sukarela Timur Dusun IV pada tanggal 12 Januari 2021

Manfaat dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UP2K juga dirasakan oleh ibu Ari Elfa Anggraini, beliau bisa membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dua orang anaknya dan kebutuhan sehari-hari. Ibu Ari mengaku sudah dua kali meminjam modal dari UP2K untuk penambahan modal usaha wajik bandung.⁴⁰ Seperti halnya ibu Ari, ibu Sawiyah juga merasakan hal yang sama, beliau mengaku dari pemberdayaan yang dilakukan UP2K serta meminjam uang untuk modal tambahan, beliau bisa berjualan pecel sekarang.⁴¹

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari wawancara di atas adalah manfaat yang didapat dari adanya UP2K adalah bukan hanya dirasakan dari satu orang saja tetapi seluruh orang yang mengikuti program UP2K baik itu pelatihan maupun peminjaman modal. Dengan hanya memberikan satu pelatihan tetapi banyak orang yang merasakan manfaatnya. Tidak semua orang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, mengingatkan sekarang harga bahan pokok pada naik. Dalam hal ini masyarakat harus mampu menyesuaikan diri dalam situasi apapun. Mampu menyesuaikan penghasilan dengan pendapatan. Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh UP2K masyarakat dapat menyesuaikan kebutuhan pokok dengan

⁴⁰Hasil wawancara dengan ibu Ari Elfa Anggraini sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Sukarela Timur Dusun V pada tanggal 12 Januari 2021

⁴¹Hasil wawancara dengan ibu Sawiyah sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Tegal Sari Dusun VI pada tanggal 12 Januari 2021

kemampuannya dalam menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.⁴²

D. Dampak Dari Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang merupakan program yang berpihak kepada masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah sedang dan kebawah, program ini pernah *vakum* beberapa tahun, lalu aktif kembali pada tahun 2014, ibu markilah yang di amanahkan sebagai ketua dari tahun 2014 sampai sekarang.

Sejauh ini UP2K banyak memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Laut Dendang salah satunya terhadap ibu Ari Elfa Anggraini. Beliau mengaku mendapat ilmu membuat wajik dari pelatihan yang diadakan UP2K. Beliau juga mengaku terbantu dengan adanya peminjaman modal dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Beliau mengaku sudah meminjam untuk kedua kali. Pertama pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.000.000, selanjutnya pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 3.000.000.

Proses pemasaran yang dilakukan ibu Ari Elfa masih seperti pemasaran pada umumnya, yaitu dengan menjajakan kewarung-warung. Sekarang ini ibu Ari Elfa

⁴² Hasil wawancara dengan ibu Sawiyah sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Tegal Sari Dusun VI pada tanggal 12 Januari 2021

mengaku sudah punya pelanggan tetap sampai wilayah Tanjung Morawa. Omset ibu Ari Elfa juga bertambah setelah mendapat modal tambahan, sebelumnya omset Ibu Ari Elfa sekitar Rp. 300.000 perhari sekarang mencapai Rp.400.000 perharinya.⁴³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari adanya pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan keluarga yang diadakan oleh UP2K dapat dirasakan oleh masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Masyarakat yang bergabung dalam UP2K, masyarakat bisa meminjam modal untuk menambah modal usaha, juga bisa meminjam modal untuk membuka modal usaha. Dengan adanya usaha masyarakat sendiri, masyarakat menjadi mandiri, bisa memenuhi kebutuhan pokok keluarganya masing-masing serta tidak mengharapkan bantuan dari pemerintah.⁴⁴

Selain ibu Ari Elfa ada juga ibu Sawiyah yang meminjam dana dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sebesar Rp. 1.000.000 untuk menambah modal usaha pecel. Ibu Sawiyah mengatakan bahwa beliau bisa membiayai keluarganya dari hasil jualan pecel. Pemasarannya dilakukan dengan berkeliling dengan menaiki sepeda, setiap harinya.⁴⁵

⁴³Hasil wawancara dengan ibu Ari Elfa Anggraini sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Sukarela Timur Dusun V pada tanggal 12 Januari 2021

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu Sawiyah sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Tegal Sari Dusun VI pada tanggal 12 Januari 2021

⁴⁵Hasil wawancara dengan ibu Sawiyah sebagai anggota UP2K bertempat di Jl. Tegal Sari Dusun VI pada tanggal 12 Januari 2021

Sebagai ketua ibu Markilah merasakan dampak dari adanya pelaksanaan program UP2K antara lain yaitu; membantu masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, memberikan keahlian tambahan, yang mana keahlian tersebut bisa menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa Laut Dendang.⁴⁶

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dampak dari adanya pelaksanaan program UP2K adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga, tercermin dengan meningkatkan pendapatan keluarga. Rasa bahagia akan muncul ketika pendapatan sesuai dengan pengeluaran. Hal ini yang dirasakan oleh ketua UP2K di atas. Masyarakat bisa mandiri dengan usaha kecil yang ia kelola, dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain membantu masyarakat kurang mampu dan memberikan keahlian tambahan, ada juga manfaat lain seperti yang disampaikan oleh ibu Nur'aini, UP2K mampu meningkatkan rasa persaudaraan antar masyarakat. rasa persaudaraan ini meningkat dengan adanya pelatihan yang mana pelatihan ini dilakukan bersama-sama, dan memerlukan kekompakan.⁴⁷

Dengan adanya program perbadayaan ekonomi ini UP2K berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan membuka usaha kecil, atau memberikan peminjaman modal kepada masyarakat yang memiliki usaha, agar

⁴⁶Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 12 Januari 2021

⁴⁷Hasil wawancara dengan ibu Markilah sebagai ketua UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 12 Januari 2021

usahanya menjadi lebih besar. Sehingga masyarakat tersebut bisa memenuhi kehidupan dengan layak.⁴⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari pelaksanaan program UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah membantu ekonomi masyarakat yang kurang mampu/ masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Meningkatkan tali persaudaraan antar masyarakat desa. Dengan meningkatnya pendapatan keluarga maka masyarakat akan keluar dari zona kemiskinan, dan menjadi masyarakat mandiri dari segi ekonomi. Terciptanya masyarakat mandiri tidak terlepas dari adanya campur tangan pemerintah desa. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, diharapkan mampu membantu masyarakat keluar dari lingkup kemiskinan. Kemiskinan masih menjadi masalah yang sulit diselesaikan di negara-negara berkembang, seperti negara kita ini. Kunci terselesainya masalah kemiskinan ini tidak terlepas dari faktor masyarakatnya sendiri. Apabila masyarakat mau dan ingin terbebas dari kemiskinan, serta perangkat desa memberikan pelatihan dan peminjaman modal usaha, maka dengan perlahan masalah kemiskinan akan teratasi.⁴⁹

⁴⁸Hasil wawancara dengan ibu Nur'aini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Nur'aini sebagai sekretaris UP2K bertempat di Jl. Sukarela Barat Dusun III pada tanggal 11 Januari 2021

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, peneliti dapat mengambil kesimpulan Bahwa :

1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah program kerja kedua dari PKK yang bergerak dibidang penigkatan perekonomian masyarkat. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) desa Laut Dendang ini telah banyak memenagkan lomba seperti baru-baru ini UP2K desa Laut Dendang memenangkan lomba tingkat Kabupaten Deli Serdang dalam kategori aktif dalam program pelatihan/pemberdayaan masyarakat.
2. Upaya usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang telah berpihak dalam perkembangan perekonomian masyarakat Desa Laut Dendang. Dalam program-program pemberdayaan yang dilakukan banyak sekali masyarakat yang mengaku mendapat ilmu dan menerapkan ilmu yang didapat untuk membuka usaha sendiri, sehingga membantu perekonomian keluarga.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui Bentuk usaha yang menggunakan dana dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilaut Dendang adalah usaha wajik bandung, *sunlight* (sabun cuci piring), membuat bolu, serta usaha peyek,

dan lainnya. Berawal dari usaha kecil-kecilan sehingga menjadi besar nantinya, dan supaya menjadi usaha khas Desa Laut Dendang.

Dalam upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terdapat beberapa program yang sudah terlaksana : Membuat tas tempat minum dari tali kur, Membuat bungan dari sabun, Membuat peyek, Membuat *sunlight*, serta Membuat gros jilbab. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ditanggung oleh desa. Sehingga masyarakat tidak perlu repot-repot membeli sarana pendukung untuk pelatihan ini.

3. Untuk dampak dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sejauh ini berdampak positif, masyarakat mengaku sangat-sangat terbantu dengan adanya pelatihan dan peminjaman dari dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) serta dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Desa Laut Dendang.

B. SARAN

1. Kepada para penguruh Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang, agar tidak puas dengan pencapaian yang di peroleh dari program UP2K ini, agar tetap melakukan peningkatan-peningkatan pemberdayaan, agar banyak masyarakat yang menapat ilmu baru dan bisa membuka usaha sendiri serta membantu perekonomian keluarga dan desa.
2. Kepada para pemerintah agar tetap dan lebih memperhatikan para pengurus dan juga masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Juga

agar dapat menambah modal untuk program UP2K agar lebih banyak lagi masyarakat yang dapat meminjam dana UP2K, Supaya masyarakat bisa membuka usaha sendiri, dan mampu menambah lapangan pekerjaan kepada masyarakat lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Fahrudin, (2012) *Pemberdayaan, Partisipasi Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora).

Amin Kuncoro, Kadar, (2016), *Pengaruh Pemberdayaan Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga*, Buana Gender, Vol. 1 No 1, Januari-Juni.

Amirus Sodik, (2015), "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Equilibrium*, Vol. III, No. 2,

Andreas, Eni Sapitri, (2016), *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Meranti Dan Rokan Hilir*.

Boediono, (2002) *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga).

Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, (2013), *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Chyntia P. Marentek, Pdf, "*Peranan Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Era Otonomi Daerah*" (Suatu Studi di Desa Kali Oky Kec.Tombatu Kab.Minahasa Tenggara)

Damsar dan Inrdayani, (2016), *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta : Kencana).

Diana Kurnia Putri, (2018) "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur*"

Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam (Bandar Lampung:
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).

Dewi Sadiyah, (2015), *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Edi Suharto, (2009), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama).

Fahrul Rizal, Dkk, (2008), *Humanika Materi IAD, IBD, ISD*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama).

H. M Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Hutomo, Mardi Yanto, (2002), *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang. Ekonomi: Tujuan Teoritik Dan Implementasi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

[Http://Kbbi. Web. id/Peran. Com](http://Kbbi. Web. id/Peran. Com). Diakses Pada Tanggal 03 Oktober 2020 Pukul 11.30 Wib.

[Http://Kbbi. Web. Id/Pemberdayaan Masyarakat. Com](http://Kbbi. Web. Id/Pemberdayaan Masyarakat. Com). Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2020 Pukul 11.22 Wib

Ismail Firdaus Dkk, (2008), *Pengamalan Al-Quran tentang pemberdayaan dhuafa* (Jakarta:Dakwah Press UIN syarif Hidayatullah)

Joko Subagyo, (2006), *Metode Penelitian*, (Jakarta :PT Rineka Cipta)

Khaerana hijra, Skripsi, "*Peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tinggimae*, Kecamatan Barombong, Kabupaten

- Gowa", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012.
- Lainatus Sifah, *Islam & Pembangunan*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis,).
- Mawardi, (2007), *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Moh. Kasiran, (2010), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press).
- Muhammad, (2008), *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung, PT Raja Grafindo Persada).
- Muh. Nur Akbar, (2015), Skripsi, "*Analisis Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba*", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Muhammad Anshar, (2017), "*Peran Dan Dampak Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Wargakelurahan Sei Kera Hilir Ikota Medan*", *At-Tafahum*, Vol 1, No 2, (Juli-Desember).
- Nur Rianto Al Arif, (2010), *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung : Alfabeta).
- Reksprayitno, (2004), *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika).
- Sabtimarlia, (2015), *Pemberdayan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata*, Dikutip Dalam Skripsi.

Salim Dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media).

Sofian Efendi Dan Tukiran, (2012), *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES).

Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta).

Sumadi Suryabrata, (2013), *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres).

Syaikh Ahmad Syakir, (2014), *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta: Darus Sunnah Press).

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, (2017), *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta).

Zubaedi, (2013), *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana).

DAFTAR WAWANCARA

A. Pertanyaan diajukan kepada pengurus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K) di Desa Laut Dendang.

1. Apa bentuk usaha-usaha yang dinaungi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi keluarga Di Desa Laut Dendang ?

a. Bagaimana sejarah berdirinya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Laut Dendang ?

b. Berapa jumlah anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) secara keseluruhan ?

c. Apa bentuk usaha-usaha dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang ada Di Desa Laut Dendang ?

d. Apa bentuk usaha pertama dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Laut Dendang ?

e. Berapa modal pertama dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?

f. Adakah bantuan dari pihak lain terhadap permodalan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?

B. Pertanyaan diajukan kepada pengurus dan anggota UP2K Desa Laut Dendang.

1. Bagaimana upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang ?

- a. Apa saja program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang telah dilaksanakan oleh Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?
 - b. Siapa saja objek dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?
 - c. Apa saja hambatan yang dilalui dalam melaksanakan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?
 - d. Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan yang terjadi ?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang ?
- a. Apakah ada perubahan penghasilan setelah ibu/bapak menjadi anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang?
 - b. Sudah berapa lama ibu/bapak tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?
 - c. Apakah Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang memberikan dampak positif atau negatif terhadap penghasilan ibu/bapak ?
 - d. Bagaimana solusi dari ibu/bapak terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Desa Laut Dendang ?

LAMPIRAN I

Gambar dalam kegiatan pelatihan membuat tas tempat minum



LAMPIRAN II

Gambar hasil kerajinan tangan dari pelatihan UP2K



LAMPIRAN III

Gambar hasil kerajinan tangan dari pelatihan UP2K





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Sekretariat : Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate 20731

Nomor : B-142/DK-IV.3/PP.00.9/1/2021

Medan, 11 Januari 2021

Lamp. : -

Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth,
Bapak Kepala Desa Laut Dendang kecamatan Percut Sei Tuan
di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa :

Nama : Rahmad Ramadani
Nim : 0103163033
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanah Putih, 26 Januari 1997
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : IX
Alamat : Tanah Putih Simpang Kanan Rokan Hilir

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan riset, guna memperoleh informasi/ keterangan atau data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul : “ Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang”.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian, bantuan dan kerjasama yang Bapak berikan terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 11 Januari 2021

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

N a m a : Rahmad Ramadani
NIM : 0103163033
Fakultas/Jurusan :Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan
Masyarakat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Putih, 26 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Orang Tua
Ayah : Sohirun
Ibu : Sri Zam-Zam
Anak : Nuwairah Farzana Hanania
Alamat : Tanah Putih Kecamatan Simpang Kanan

B. Latar Belakang Pendidikan

SD Negeri 002 Intirayu lulus 2009
MTS Musthafawiyah lulus 2012
MAS Al-Amin Kampung Pajak lulus 2016
UIN Sumatera Utara Medan